

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **2.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian analitik adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sastroasmoro & Ismael, 2016). Penelitian *Cross-sectional* adalah penelitian dimana peneliti mengukur data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2013).

#### **2.2 Populasi dan Sampel**

##### **2.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah suatu kumpulan dari individu dalam suatu batasan tertentu Roflin dan Liberty, (2021) , kumpulan pada individu ini dapat diukur atau dilihat dari ciri-cirinya, atau juga sering disebut populasi studi. Populasi dalam penelitian ini merupakan tenaga kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda dengan jumlah 55 tenaga kesehatan.

##### **2.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang tersedia sebagai subjek penelitian (Roflin & Liberty, 2021). Sampel penelitian ini merupakan Tenaga Kesehatan di

Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda dengan jumlah sampel yang dihasilkan menggunakan rumus Slovin:

$$\frac{n}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n$  = besar sampel dibutuhkan

$N$  = Populasi penelitian

$e^2$  = batas toleransi kesalahan yaitu 5%

$$\frac{55}{1 + 55 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{55}{1 + 0,1375}$$

$$n = \frac{55}{1,1375}$$

$$n = 48 \text{ sampel}$$

Besar sampel yang diambil berdasarkan perhitungan di atas yaitu sebesar 48.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria umum subyek penelitian dari suatu sampel target dan terjangkau yang akan diteliti (Nalendra et al., 2021). Sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria inklusi subjek penelitian yaitu tenaga pelayanan kesehatan yang bersedia mengisi kuesioner.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek dari penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat & Hayati, 2019). Sehingga dalam penelitian ini penelitian memiliki kriteria eksklusi.

- 1) Tenaga pelayanan kesehatan yang dalam masa cuti dan izin sakit pada saat dilakukan penelitian.
- 2) Pegawai puskesmas yang tidak memiliki kewenangan dalam pengisian rekam medik elektronik.

### 2.2.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya (Nalendra et al., 2021). Teknik yang digunakan adalah *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi sub atau strata. Tujuan dilakukan stratified random sampling yaitu agar setiap unit mendapatkan hasil yang proposional.

**Tabel 2. 1** Klasifikasi Teknik Pengambilan Sampel

No.	Nama Unit	Jumlah Tenaga Pelayanan Kesehatan	Jumlah masing-masing Tenaga Kesehatan	Sampel
1.	Promosi Kesehatan	4	48(3/55)	3
2.	Promosi Kesehatan Lingkungan	2	48(2/55)	2

3.	Pelayanan KIA-KB	6	48(8/55)	5
4.	Gizi Kesehatan Masyarakat	1	48(1/55)	1
5.	PPM (Pencegahan Penyakit)	5	48(6/55)	4
6.	Imunisasi	3	48(3/55)	3
7.	Keperawatan Kesehatan Masyarakat	1	48(1/55)	1
8.	Kesehatan Jiwa	1	48(1/55)	1
9.	Kesehatan Gizi	4	48(3/55)	3
10.	Kesehatan Gigi	4	48(3/55)	3
11.	Kesehatan Olahraga	1	48(1/55)	1
12.	Kesehatan Indera	1	48(1/55)	1
13.	Kesehatan Lansia	1	48(1/55)	1
14.	Kesehatan Kerja	1	48(1/55)	1
15.	Kesehatan Peduli Remaja	1	48(1/55)	1
16.	Pemeriksaan Umum	2	48(2/55)	2
17.	Pelayanan Tindakan	1	48(1/55)	1
18.	Farmasi	5	48(4/55)	3
19.	Laboratorium	4	48(3/55)	3
20.	Tb, Kusta	2	48(2/55)	2
21.	Pelayanan VCT, IMS, Dan Lass	2	48(3/55)	2
22.	Rekam Medik	1	48(1/55)	1
23.	Pendaftaran	2	48(2/55)	2
<b>TOTAL SAMPEL</b>				<b>48</b>

### 2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan pada 06 April 2023.

## 2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari keputusan. Rumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam table berikut:

**Tabel 2. 2** Definisi Operasional

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	CARA UKUR	HASIL UKUR	SKALA DATA
<b>Variabel Independen :</b>				
Pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan	Pada pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan ini penulis ingin meneliti berapa lama petugas kesehatan menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dan sejauh mana petugas kesehatan memiliki pemahaman dalam menggunakan aplikasi teknologi kesehatan.	Menggunakan Kuesioner (skala likert) yang terdiri dari pertanyaan :  Berapa lamakah menggunakan aplikasi teknologi kesehatan	Dalam hasil pengukuran lama menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dikategorikan kedalam : a.kurang dari 1 tahun b.1-3 tahun c.4-6 tahun d.7-9 tahun e.lebih dari 10 tahun (Hossain et al., 2019)	Ordinal
<b>Variabel Dependen :</b>				
Kesediaan menggunakan Rekam Medis Digital (RMD)	Kesediaan menggunakan sistem rekam medis elektronik adalah kesiapan petugas pelayanan kesehatan untuk menggunakan rekam medis secara elektronik	Menggunakan Kuesioner skala guttman yang berisi 6 pertanyaan Jawaban yang salah diberi nilai 1 dan jawaban yang benar diberi nilai 2	Jumlah soal : 6 Nilai tertinggi : 9 Nilai terendah : 8 Dikategorikan menjadi 2 yaitu : ≥ 9 = bersedia ≤ 8 =Tidak bersedia (Hossain et al., 2019).	Nominal

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memudahkan pengumpulan data. Instrument dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengambil data dilapangan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu. Kesioner pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan mengadopsi dari kuesioner Hossain et al., (2019) dan kuesioner kesediaan mengadopsi dari kuesioner (Hossain et al., 2019). Instrument penelitian kuesioner ini meliputi:

- a. Sub A berisi tentang karakteristik responden penelitian yang mencakup nama, jenis kelamin, usia, spesialis medis (unit), pengalaman medis, jenis aplikasi dibidang IT yang pernah digunakan.
- b. Sub B berisi sebanyak 1 pertanyaan tentang pengalaman menggunakan aplikasi tekonologi kesehatan. Untuk mengetahui tingkat lama pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan berupa “Berapa lamakah menggunakan aplikasi teknologi kesehatan”
  - a. Kurang dari 1 tahun
  - b. 1-3 tahun
  - c. 4-6 tahun
  - d. 7-9 tahun

- e. Lebih dari 10 tahun
- c. Sub C berisi sebanyak 6 pertanyaan tentang kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik. Skor penilaian yaitu: 1 = tidak bersedia dan 2 = bersedia.

### **2.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument yang digunakan dalam pengumpulan data sehingga dapat mengukur apa yang akan diukur (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas pada instrument karena mengadopsi dari penelitian terdahulu. Pengukuran validitas menggunakan analisis korelasi Product Moment dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yakni Hossain et al., (2019) pada kuesioner kesediaan, diperoleh hasil dari 6 item pertanyaan memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,641 hingga 0,989 sehingga memenuhi syarat dan memiliki keterangan "valid".

### **2.5.2 Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas menurut Sugiyono, (2011) adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relative konsisten bila dilakukan pengukuran

berulang. Uji reliabilitas diukur terhadap instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner. Penelitian terdahulu yang memuat kesediaan telah diuji sebelumnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Kriteria pengujian adalah jika Alpha Cronbach  $> 0,60$  maka dinyatakan reliable. Sebaliknya, jika Alpha Cronbach  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliable (Ghozali & Latan, 2018). Hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa kuesioner kesediaan memiliki nilai Alpha Cronbach 0,71. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliable karena  $> 0,60$ .

## **2.6 Prosedur Penelitian**

### **2.6.1 Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer ini diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya dan data primer dapat dikatakan sebagai data asli. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, dilakukan pada tenaga Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo dan menggunakan pernyataan didalam kuesioner mengenai pernyataan tentang pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.

b. Data Sekunder

Data Sekunder ini diperoleh melalui survei pendahuluan atau pada Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui survei awal di Puskesmas Sidomulyo Kota Samarinda terkait tenaga kesehatan.

### 2.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan kuesioner dari responden. Setelah data terkumpul, data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

*Editing* atau pemeriksaan data adalah upaya peneliti untuk melakukan pengecekan Kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam *editing* ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* adalah pemberian kode pada setiap jawaban untuk mengelompokkan jawaban responden berdasarkan

jenisnya. Pengkodean dilakukan pada data untuk memfasilitasi representasinya. Peneliti mengkodekan sesuai dengan item-item pada kuesioner, beserta jawaban responden.

c. Skoring

Pada langkah ini, tanggapan dari responden yang sama dikelompokkan secara cermat dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan menjadi sebuah tabel.

d. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang dilakukan dalam penelitian yang mengidentifikasi karakteristik masing-masing variable dengan menggunakan distribusi frekuensi dan ukuran presentasi atau proporsi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini untuk mengetahui masing-masing karakteristik variabel yang akan diteliti, mengetahui karakteristik nama, jenis kelamin, usia, spesialis medis (unit), pengalaman medis, jenis aplikasi dibidang IT yang pernah digunakan.

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar dua

variabel (Hidayat, 2015). Uji statistik dalam analisis bivariat di penelitian ini menggunakan uji Pearson Chi-Square ( $\alpha = 0,05$ ) yaitu untuk menguji keterkaitan antar dua variabel kategori dimana asumsinya nilai harapan untuk setiap sel minimal 5 atau lebih. Dasar dari penggunaan uji ini adalah karena data yang diolah berisi unsur skala nominal pada kedua variabel independen dan dependen. Adapun kriteria interpretasi ujinya sebagai berikut:

- a) Apabila  $p < 0,05 = H_0$  ditolak, yang artinya ada “Ada hubungan pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.”
- b) Apabila  $p > 0,05 = H_0$  diterima, yang artinya “Tidak ada hubungan pengalaman menggunakan aplikasi teknologi kesehatan dengan kesediaan untuk menggunakan rekam medis elektronik.”